

## HUBUNGAN ANTARA PRODUKTIVITAS DAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK

Betaria Sitanggang<sup>1</sup>, Muhammad Amin<sup>2\*</sup>  
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan  
\*Corresponding Author: [aminunimed@gmail.com](mailto:aminunimed@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to determine: (1) the relationship between teacher productivity in teaching and students' interest in learning during the covid-19 pandemic; (2) the relationship between teacher creativity in teaching and students' interest in learning during the covid-19 pandemic; (3) the relationship between teacher productivity and creativity in teaching and students' interest in learning during the covid-19 pandemic. The research method used is ex post facto. The population in this study amounted to 75 respondents with a sample of 63 respondents who were taken through the Purposive Sampling technique. Prerequisite tests used in this study include normality test, linearity test, multiple regression coefficient test. Hypothesis testing includes partial test (t test), simultaneous test (F test), hypothesis test 1, hypothesis test 2 and hypothesis test 3. Data collection is done by means of observation and distributing questionnaires. The research questionnaire was first tested for validity and reliability. Then the data collected was processed with the help of Ms. Excel and SPSS version 22 software. The results of this study prove that: (1) There is a relationship between teacher productivity in teaching and students' interest in learning with the results of the research that the correlation coefficient of 0.595 is greater at the significance level of 0.05 or 5%. (2) There is a relationship between teacher creativity in teaching and students' interest in learning with the results of the research the correlation coefficient of 0.593 is greater at the significance level of 0.05 or 5%. (3) There is a relationship between teacher productivity and creativity in teaching and students' interest in learning with the results of the F test calculation, the Fcount value is 22.850 and Ftable is 2.76. Thus the Fcount > Ftable (22.850 > 2.76) and the significance value (0.000 < 0.05)..*

**Key Words:** *Teacher Productivity, Teacher Creativity, Students' Interest in Learning.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan produktivitas guru dalam mengajar dengan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19; (2) hubungan kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19; (3) hubungan produktivitas dan kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 75 responden dengan sampel sebanyak 63 responden yang diambil melalui teknik *Purposive Sampling*. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji koefisien regresi ganda. Uji hipotesis meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji hipotesis 1, uji hipotesis 2 dan uji hipotesis 3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan penyebaran angket. Angket penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan bantuan Ms. Excel dan software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: (1) Adanya Hubungan antara produktivitas guru dalam mengajar dengan minat belajar peserta didik dengan hasil penelitian koefisien korelasi sebesar 0,595 lebih besar pada taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. (2) Adanya Hubungan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar peserta didik dengan hasil penelitian koefisien korelasi sebesar 0,593 lebih besar pada taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. (3) Adanya Hubungan antara produktivitas dan kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar peserta didik dengan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,850 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,76. Dengan demikian nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (22,850 > 2,76) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05).

**Kata Kunci:** *Produktivitas Guru, Kreativitas Guru, Minat Belajar Peserta Didik*

## **PENDAHULUAN**

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease-19* sebagai usaha memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Pemerintah dalam hal ini mengambil kebijakan dengan melakukan pembelajaran daring (*online*) yang dianggap lebih efektif untuk menghambat penyebaran virus dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka (*offline*) sesuai dengan anjuran *World Health Organization* atau WHO untuk melakukan *sosial distancing* atau mempertahankan jarak setidaknya 1-3 meter ketika berada di tempat umum, terlebih jika seseorang yang batuk atau bersin, yang merupakan tanda & gejala covid-19.

Pembelajaran daring yang dimaksudkan sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 3630/MPK-A/HK/2020, yaitu mengganti sistem belajar dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui media *Group Whatsapp*, *Google Classroom*, *Moodle*, dan aplikasi belajar online lainnya. Untuk pembelajaran secara sinkronus guru juga memanfaatkan media *Google Meet*, *Zoom Cloud Meeting*, *Cisco Webex* dan lain sebagainya. Saat ini banyak sekali sumber belajar online serta konten ilmu yang terdapat di internet. Pemanfaatan berbagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diolah sesuai dengan kemampuan dan keinginan guru. Tuntutan guru tidak hanya secara akademis tetapi juga kemampuan untuk berkomunikasi yang harus dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) Seperti pada media pembelajaran *Google Classroom*, *Moodle* dan *Group Whatsapp*, guru mengirimkan materi pembelajaran, link video pembelajaran, tugas serta sebagai media komunikasi untuk melaksanakan proses pembimbingan dan pendampingan kepada peserta didik. Hal ini sudah diterapkan 1 tahun terhitung mulai bulan maret 2020 hingga saat ini.

Kebijakan baru ini menjadi bukti bahwa pendidikan tidak boleh berhenti dalam keadaan apapun, pertimbangan ini juga selaras dengan kondisi siswa yang memiliki tuntutan wajib belajar dalam rentan usia yang telah ditetapkan, bukan hanya sebagai tuntutan tetapi belajar merupakan sebuah cara agar siswa dapat berkembang dari segi intelektual dan emosional secara normal. Kebijakan tersebut menjadi alternatif dalam mencapai target yang direncanakan dengan metode atau teknis yang relevan dengan kondisi saat ini.

Husain (2014) mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berperan sebagai penghubung dalam pelaksanaan transfer ilmu pengetahuan tanpa sama sekali menghilangkan model awal pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di dalam kelas. Dalam pembelajaran secara daring, guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan se kreatif mungkin dalam menyampaikan materi. Namun, sistem pembelajaran ini juga memiliki kekurangan dalam keefektifan belajar-mengajar. Pertama, dikarenakan tidak semua guru memahami penggunaan teknologi serupa yang cenderung baru, sehingga kewalahan dalam menerapkannya saat penyampaian materi, terutama guru yang berusia lanjut. Kedua, guru kesulitan memantau karakter atau perilaku murid yang terbatas pada layar gawai. Ketiga, fasilitas siswa tidak bisa dipastikan memadai, seperti ponsel ataupun laptop/komputer. Keempat, seringnya terjadi kendala jaringan. Apalagi di daerah yang jauh dari pusat kota dan daerah-daerah yang sering mengalami cuaca buruk.

Kesulitan lainnya ialah mengelola buku elektronik atau *e-book* dan media mengajar daring. Buku elektronik ialah bentuk lain buku teks yang dapat diakses melalui *Smartphone* atau Laptop. Buku Elektronik berfungsi seperti bahan ajar lainnya hanya saja memiliki keunggulan yaitu lebih mudah diakses dimanapun oleh guru dan siswa. Media mengajar daring yang sering dipergunakan pada proses belajar mengajar adalah menggunakan Power point. Power point ialah salah satu media presentasi dalam bentuk *slide*. Namun tidak semua guru dapat menguasai dan mengelola Power point menjadi media presentasi yang menarik dan efektif bagi siswa. Kesulitan yang sering dialami oleh guru ialah menyesuaikan background dengan ukuran tulisan, bentuk tulisan, warna tulisan, dan mengatur tata letak pada gambar ataupun ilustrasi. Hal ini adalah bentuk kurangnya produktivitas dan kreativitas guru dalam memunculkan gagasan atau ide-ide baru dalam mengajar.

Guru produktif dan kreatif seharusnya memiliki dan menggunakan keterampilan untuk memindahkan atau mentransfer ilmu kepada peserta didik. Keterampilan tersebut adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan membimbing diskusi kecil. Ketujuh keterampilan tersebut sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring, sehingga guru harus dapat mengelola kelas dengan ide yang kreatif. Guru yang kurang kreatif dan kurang terampil akan membuat suasana proses pembelajaran menjad monoton, sehingga dapat menimbulkan rasa jenuh pada peserta didik yang menyebabkan

mereka tidak menyerap materi belajar dengan baik. Guru seharusnya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga menimbulkan kebermaknaan pada diri peserta didik dalam proses pembelajarannya, bukan hanya fokus pada kewajiban pemenuhan tahapan pembelajaran dan materi yang harus disampaikan.

Dengan tujuh keterampilan di atas, Guru diharapkan mampu untuk meningkatkan produktivitas dalam proses belajar-mengajar. Produktivitas menghasilkan sesuatu yang baru untuk meningkatkan kualitas atau meminimalisir kekurangan dalam proses mengajar. Guru yang memiliki kreativitas dan keterampilan, dan produktivitas dalam mengajar akan berimplikasi pada pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajarannya akan berjalan efektif, aktif, menyenangkan, serta tidak ada pembelajaran yang membuat kejenuhan pada peserta didik. Guru diharapkan banyak mewarnai proses pembelajaran karena guru adalah pusat proses pembelajaran. Guru diharapkan mengerti kondisi kelas dan siswa, dan menjadikan perkembangan kompetensi siswa sebagai sebuah tantangan. Guru diharapkan terampil dan memiliki pengetahuan yang memadai, wawasan yang luas dan menguasai banyak metode dan strategi pembelajaran. Dengan demikian, guru mampu memilih, menggunakan, dan mengkombinasikan metode yang ada dalam proses pembelajaran dengan tepat sesuai yang dibutuhkan siswa (Karim, 2009).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, menurut penelitian Arikunto (2013) korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari tahu tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mengubahnya, menambahkan atau manipulasi data yang ada.

Penelitian dilakukan di dua SMK yaitu SMK Swasta Imelda Medan dan SMK Dwiwarna Medan, Prov Sumatera Utara sampai dengan selesai. Dalam melaksanakan penelitian ini yang menjadi sasaran produk adalah guru kelistrikan di SMK, dimana diharapkan guru dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan meningkatkan produktivitas dan kreativitas guru dalam mengajar.

Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis diperlukan dalam penelitian ini, seperti : Menggunakan angket, uji validasi, uji reliabilitas, uji korelasi ganda, uji normalitas, uji linieritas, uji t, uji f, uji hipotesis 1, 2, 3.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian dan pembahasan ini adalah terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel produktivitas guru (X1) dan Kreativitas guru (X2) serta variabel minat belajar peserta didik (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *max*, *min*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Tabel 1 adalah

**Tabel 1 Tabel Statistika Penelitian**

Statistika	Data Variabel		
	X1	X2	Y
Jumlah Sampel	63	63	63
Skor Maksimum Ideal	160	160	160
Skor Minimum Ideal	32	32	32
Mean Ideal	133,7	135,2	126,5
Standar Deviasi Ideal	12,78	10,46	9,99
Skor Maksimum Diperoleh	157	156	160
Skor Minimum Diperoleh	102	100	118
Mean	133,7	226,6	135,7
Standar Deviasi	12,781	9,99	10,46
Varians	163,3	99,95	109,5
Modus	128	120	127
Median	131	125	133
Jumlah Skor	8424	7975	8521

Pada penelitian ini, variabel Produktivitas Guru sebagai variabel ( $X_1$ ) dapat diukur dengan menggunakan indikator mampu mengembangkan kurikulum, silabus, RPP darurat pada masa pandemi; mampu mengatur dan mengelola jadwal pembelajaran dengan sistem daring; membuat kisi-kisi soal

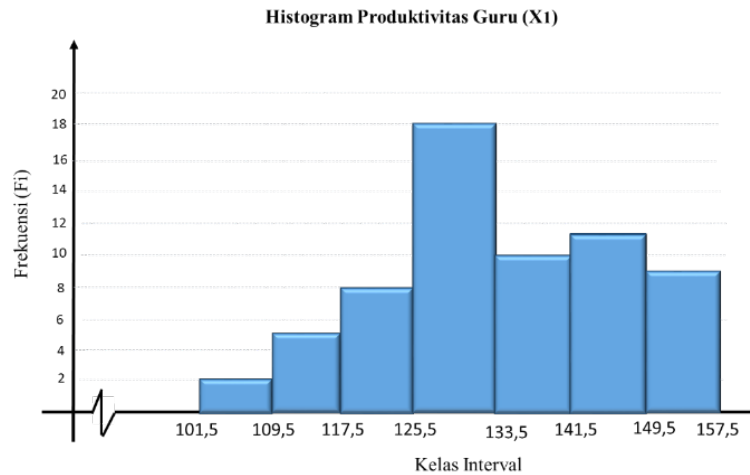
ujian dengan sistem daring; dan mampu menggunakan media dan teknologi pembelajaran pada masa daring.

Data variabel produktivitas guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 32 butir pertanyaan dengan jumlah responden 63 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data produktivitas guru yang diolah menggunakan program SPSS versi 22 maka diperoleh skor tertinggi 157 dan skor terendah sebesar 102. Hasil analisis menunjukkan rata (mean) sebesar 133,71 ; median 131; modus 128 dan standart deviasi 12,781.

**Tabel 2 Data Produktivitas Guru**

No	Kelas Interval	Rentang tengah (Xi)	Frekuensi (fi)	Frekuensi relatif (fr)	fi.Xi	Persentase (%)
1	102 - 109	105,5	2	3,17	211	3%
2	110 - 117	113,5	5	7,94	567,5	8%
3	118 - 125	121,5	8	12,70	972	13%
4	126 - 133	129,5	18	28,57	2.331	29%
5	134 - 141	137,5	10	15,87	1.375	16%
6	142 - 149	145,5	11	17,46	1.600,5	17%
7	150 - 157	153,5	9	14,29	1.381,5	17%
<b>Jumlah</b>			63	100,0	8.438,5	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi produktivitas guru pada tabel 2 dapat digambarkan diagram dan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Produktivitas guru

Berdasarkan diagram terlihat kurva cenderung ke kanan yang menunjukkan produktivitas guru cenderung baik. Produktivitas guru tertinggi berada pada kelas interval 125,5-135,5 karena memiliki frekuensi tertinggi yaitu 18 orang. Produktivitas guru memiliki persentase tinggi karena berada pada titik median yaitu tidak berada pada kategori sangat kurang dan Sangat Baik. Kelas interval tertinggi senilai 125,5-133,5 berada di median 131, mean 133,7 dan modus 128. Artinya proses produktivitas guru berjalan secara konsisten seperti pada indikator angket yaitu dilihat dari Diagram 4.1 nilai rata-rata range data berada ditengah. Sedangkan frekuensi 2 orang dan kelas interval terendah berada pada skor 101,5-109,5 dengan dan persentase 3%.

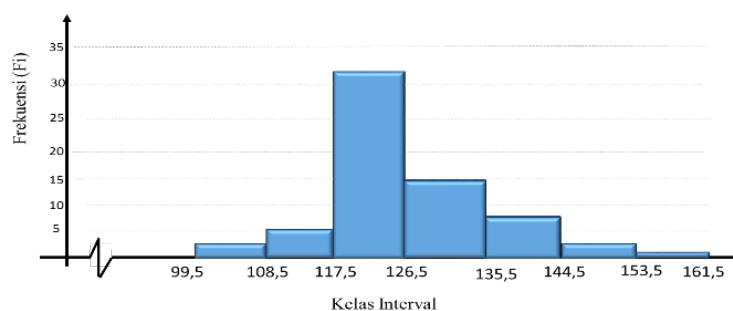
Data variabel kreativitas guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 32 item dengan jumlah responden 63 siswa. Ada 5 alternatif jawabandimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data kreativitas guru yang diolah menggunakan program SPSS versi 22 maka diperoleh skor tertinggi 156 dan skor terendah sebesar 100. Hasil analisis menunjukkan rata (mean) sebesar 126,6; median 125; modus 120 dan standart deviasi 9,99.

**Tabel 3. Data Kreativitas Guru**

No	Kelas Interval	Nilai Tengah (Xi)	Frekuensi (fi)	Frekuensi Relatif (fr)	fi.Xi	Persentase (%)
1	100-108	104	2	3,2	208	3%
2	109-117	113	5	7,9	565	8%
3	118 – 126	122	31	49,2	3782	49%
4	127 – 135	131	15	23,8	1965	24%
5	136– 144	140	7	11,1	980	11%
6	145 – 153	149	2	3,2	298	3%
7	154 - 162	158	1	1,6	158	2%
<b>Jumlah</b>			63	100,0	7956	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi kreativitas guru tabel 4.4 dapat digambarkan diagram dan histogram sebagai berikut:

**Histogram Kreativitas Guru (X2)**



**Gambar 2 Histogram Kreativitas Guru**

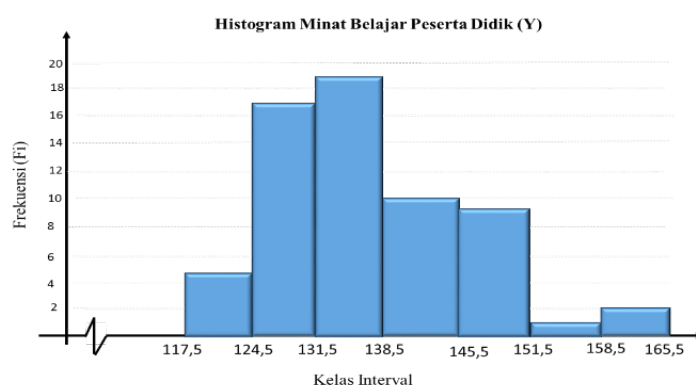
Berdasarkan diagram terlihat kurva ke kanan yang menunjukkan kreativitas guru cenderung baik. Kreativitas guru tertinggi berada pada kelas interval 117,5-126,5 karena memiliki frekuensi tertinggi yaitu 31 orang. Kreativitas guru memiliki persentase tinggi karena berada pada titik mean > median > modus. Kelas interval senilai 117,5-126,5 berada di median 125, mean 126,6 dan modus 120. Artinya proses kreativitas guru berjalan secara konsisten seperti pada indikator angket, dilihat dari histogram data berada cenderung ke kanan. Sedangkan frekuensi 1 orang dan kelas interval terendah berada pada skor 154-162 dengan persentase 2%.

Data variabel minat belajar peserta didik diperoleh melalui angket yang terdiri dari 32 item dengan jumlah responden 63 siswa. Ada 5 alternatif jawabdimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data minat belajar peserta didik yang diolah menggunakan program SPSS versi 22 maka diperoleh skor tertinggi 160 dan skor terendah sebesar 118. Hasil analisis menunjukkan rata (mean) sebesar 135,7; median 133; modus 127 dan standart deviasi 10,46.

**Tabel 4. Data Minat Belajar Siswa**

No	Kelas Interval	Nilai Tengah (Xi)	Frekuensi (xi)	Frekuensi relatif (fr)	fi.Xi	Persentase (%)
1	118 - 124	121	5	7,94	605	8%
2	125-131	128	17	26,98	2176	27%
3	132-138	135	19	30,16	2565	30%
4	139-144	141,5	10	15,87	1415	16%
5	145-151	148	9	14,29	1332	14%
6	152-158	155	1	1,59	155	2%
7	159-165	162	2	3,17	324	3%
<b>Jumlah</b>			63	100,0	8572	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi minat belajar peserta didik pada tabel 4.4 dapat digambarkan diagram dan histogram sebagai berikut:



**Gambar 3 Histogram Minat Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan diagram terlihat kurva ke kanan yang menunjukkan minat belajar peserta didik cenderung baik. Minat belajar tertinggi berada pada kelas interval 131,5-138,5 karena memiliki frekuensi tertinggi yaitu 19 orang. Minat belajar peserta didik memiliki persentase tinggi karena berada pada titik  $\text{mean} > \text{median} > \text{modus}$ . Kelas interval senilai 131,5-138,5 berada di median 133, mean 135,7 dan modus 127. Artinya proses kreativitas guru berjalan secara konsisten seperti pada indikator angket, dilihat dari histogram data berada cenderung ke kanan. Sedangkan frekuensi 1 orang dan kelas interval terendah berada pada skor 152-158 dengan persentase 2%.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara produktivitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar peserta didik di SMK. Semakin tinggi produktivitas guru dalam mengajar, maka semakin tinggi minat belajar peserta didik. Sebaliknya semakin rendah produktivitas guru dalam mengajar maka minat belajar peserta didik di SMK. Produktivitas guru merupakan kemampuan utama yang harus ditingkatkan karena membawa pengaruh yang besar terhadap proses belajar peserta didik. Guru harus mengembangkan produktivitas yang ia miliki untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru yang memiliki produktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa guru tersebut ialah seorang yang profesional dan kompeten. Produktivitas guru akan membawa dampak yang baik terhadap minat belajar peserta didik, ketika guru mengembangkan kurikulum, silabus dan RPP darurat pada masa pandemik, guru mengatur dan mengelola jadwal pada masa pandemik, guru membuat kisi-kisi soal ujian dengan sistem daring, guru mampu menggunakan media dan teknologi pembelajaran. Hal tersebut berhubungan dengan minat belajar peserta didik, dimana minat belajar peserta didik akan berpengaruh ketika memperhatikan pembelajaran, kemauan belajar yang tinggi, perasaan senang, dan rasa ingin tahu yang tinggi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar peserta didik di SMK. Semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar, maka semakin tinggi minat belajar peserta didik. Sebaliknya semakin rendah kreativitas guru dalam mengajar maka minat belajar peserta didik di SMK. Kreativitas guru merupakan kemampuan utama yang harus ditingkatkan karena membawa pengaruh yang besar terhadap proses belajar peserta didik. Kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik ketika pada masa pandemic Guru harus mampu mengembangkan kreativitas yang ia miliki untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru mampu memberikan gagasan atau usul terhadap suatu masalah dan mampu memecahkan masalah., guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam sistem daring, guru mempunyai pendapat sendiri dan berani mengutarakan, guru memiliki daya imajinasi, guru memiliki ide-ide baru serta melakukan evaluasi hasil belajar dengan sistem daring. Hal tersebut berhubungan dengan minat belajar peserta didik, dimana minat belajar peserta didik akan berpengaruh ketika memperhatikan pembelajaran, kemauan belajar yang tinggi, perasaan senang, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Kreativitas guru berhubungan dengan minat belajar peserta didik, ketika guru mengeluarkan ide-ide baru dalam pembelajaran siswa akan merasa tertarik untuk belajar, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat adalah salah satu cara agar minat belajar siswa meningkat.

guru dan kreativitas guru secara bersama-sama mempunyai hubungan terhadap minat belajar peserta didik di SMK. Hal ini menunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar = 22,850 lebih besar dari  $F_{tabel}=3,15$  ( $22,850 > 3,15$ ) dengan taraf signifikan = 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan alpha 5%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa variabel produktivitas guru (X1) dan kreativitas guru (X2) secara simultan berhubungan secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan maka dihasilkan simpulan sebagai berikut, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara produktivitas guru terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemic covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, produktivitas guru dengan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,595. Hasil pengujian ini memperoleh bukti empiris bahwa hipotesis H1 diterima. Koefisien regresi ganda produktivitas guru sebesar 0,385 dengan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ . Hal ini menunjukkan H1 terdukung, sehingga dapat dikatakan bahwa produktivitas guru berhubungan terhadap minat belajar peserta didik pada tingkat signifikansi 5%, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemic covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, produktivitas guru dengan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,593. Hasil pengujian ini memperoleh bukti empiris bahwa hipotesis H2 diterima. Koefisien regresi ganda produktivitas guru sebesar 0,343 dengan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ . Hal ini menunjukkan H1 terdukung, sehingga dapat dikatakan bahwa produktivitas guru berhubungan terhadap minat belajar peserta didik pada tingkat signifikansi 5%, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara produktivitas dan kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar peserta didik pada masa pandemic covid-19. Dari hasil peneliti didapatkan perhitungan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,850 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,76. Dengan demikian nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22,850 > 2,76$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara produktivitas dan kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemic covid-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Ramli. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Laporan Penelitian*. Universitas Islam Negeri Banda Aceh.
- Advernesia. (2019). Cara Uji Reliabilitas SPSS Alpha Cronbach;s Data Kuisisioner.
- Andri, Wicaksno. (2015). Penelitian Korelasional. Apriani AsriA. (2016).
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Muhammad Abdul.(2014). Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMKN 8 Bandung. Abstrak Penelitian UPI. Jakarta : Lembaga Pendidikan.
- Azwar, Saifuddin. (2011). Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Darajat, Zakiah. (2006). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanto, dkk. (2009). Panduan Proses Pembelajaran Kratif dan inovatif: Teori & Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru. Jakarta: AV Publisher.